

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang beralamat di Jl. Rawamangun Muka, Jakarta Timur. Peneliti memilih tempat ini dikarenakan peneliti menemukan adanya masalah minat belajar di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini membutuhkan waktu sekitar delapan bulan yang dimulai dari bulan Februari 2020 hingga Oktober 2021. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk dilakukannya penelitian pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dan dianggap paling efektif untuk melaksanakan penelitian.

#### **B. Desain Penelitian**

##### **1. Metode**

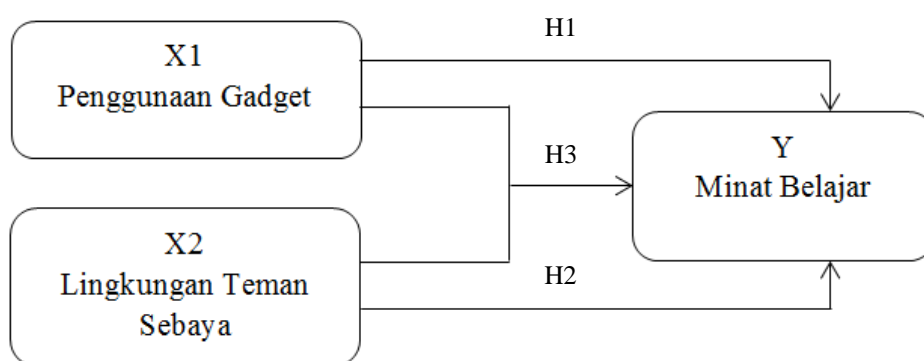
Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013).

Alat ukur penelitian ini ialah kuesioner penelitian. Data yang digunakan pada semua variabel penelitian adalah data primer, yakni data yang diperoleh peneliti secara langsung yang terdiri dari tiga variabel bebas dan terikat, yaitu variabel bebas antara lain Penggunaan *Gadget*

(X1) dan Lingkungan Teman Sebaya (X2), serta variabel terikat yaitu Minat Belajar (Y).

## 2. Konstelasi Hubungan antar Variabel

Berdasarkan hipotesis yang sudah diajukan dapat diketahui bahwa terdapat Pengaruh antara Penggunaan *Gadget* (X1) dan Lingkungan Teman Sebaya (X2) dengan Minat Belajar (Y), maka konstelasi pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y dapat dilihat dari skema berikut:



**Gambar 3. 1 Konstelasi Penelitian**

Sumber: Data Diolah Peneliti (2021)

Keterangan Gambar:

X1 : Penggunaan *Gadget*

X2 : Lingkungan Teman Sebaya

Y : Minat Belajar

→ : Arah Hubungan

## C. Populasi dan Sampling

### 1. Populasi

Menurut Nazir, populasi adalah kumpulan dari ukuran-ukuran tentang sesuatu yang ingin kita buat inferensi. Sesuatu yang dapat dijadikan objek penelitian itu terdiri dari manusia, benda-benda, tumbuhan, hewan atau peristiwa-peristiwa yang dapat menjadi sumber data kita butuhkan di dalam suatu penelitian (Nazir, 2005). Pada

penelitian ini populasi yang digunakan adalah sebanyak 483 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2019. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah mahasiswa prodi kependidikan Fakultas Ekonomi berjumlah 199 mahasiswa pada angkatan 2019. Peneliti memilih populasi mahasiswa Fakultas Ekonomi karena data lebih mudah dijangkau dan lebih mudah diperoleh serta populasinya sesuai dengan variabel yang akan diteliti.

## 2. Sampling

Menurut Sugiyono menyatakan pengertian Teknik Sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Teknik *proportional random sampling* (Sugiyono, 2015).

Menurut Sugiyono *Proportional Random Sampling* yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan cara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2012). Semua orang mendapatkan kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel sesuai dengan proporsinya, banyak atau sedikit populasi. Cara pengambilan sampel dalam teknik ini yaitu acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut.

Berdasarkan populasi terjangkau, penentuan sampel diambil dan mengacu pada tabel penentu jumlah sampel dari *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 5%. Adapun penyebaran sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1.

**Tabel 3. 1 Teknik Pengambilan Sampel (*Proportional Random Sampling*)**

No	Kelas	Jumlah Mahasiswa	Perhitungan	Jumlah Sampel
1.	S1 Pendidikan Ekonomi 2019	83	$(83/199) \times 127$	53
2.	S1 Pendidikan Bisnis 2019	63	$(63/199) \times 127$	40
3.	S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran 2019	53	$(53/199) \times 127$	34
<b>Jumlah</b>		<b>199</b>		<b>127</b>

Sumber: Data diolah peneliti (2021)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah populasi terjangkau dalam penelitian ini sebanyak 199 mahasiswa dan diperlukan 127 mahasiswa untuk dijadikan sampel penelitian yang terdiri dari 53 mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi 2019, 40 mahasiswa S1 Pendidikan Bisnis 2019 dan 34 mahasiswa S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran 2019.

#### **D. Penyusunan Instrumen**

Penelitian ini menggunakan tiga variabel terdiri dari Penggunaan *Gadget* (X1), Lingkungan Teman Sebaya (X2), dan Minat Belajar (Y). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan pada penelitian ini dalam pengumpulan data menggunakan metode kuesioner. Berikut ini dijelaskan teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan didalam penelitian ini:

##### **1. Minat Belajar (Y)**

###### **a. Definisi Konseptual**

Minat belajar adalah rasa ketertarikan pada kegiatan belajar yang muncul karena keinginan diri sendiri tanpa adanya paksaan dari pihak lain.

###### **b. Definisi Operasional**

Minat belajar merupakan data primer yang dapat diukur menggunakan skala *likert* yang dapat dilihat melalui beberapa indikator. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel minat

belajar dalam penelitian ini terdapat empat indikator yaitu perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa dan keterlibatan siswa.

### c. Kisi-kisi Instrumental

Instrumen pada bagian ini digunakan untuk mengukur variabel minat belajar dan memberikan ilustrasi seberapa jauh instrumen ini dapat menggambarkan indikator dari variabel minat belajar. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel minat belajar dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

**Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Variabel Minat Belajar (Y)**

Sumber	Indikator	Butir Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Status
(Slameto, 2010) (Sulistiyani, Sugianto, & Mosik, 2016) (Winarti, 2018) (Haryadi & Andriati, 2019) (Tsai, et al., 2018)	Perasaan senang	1. Saya senang ketika belajar mata kuliah yang saya sukai	0,019	0,361	Drop
		2. Saya senang melakukan diskusi dengan teman sekelompok	0,329	0,361	Drop
		3. Saya selalu hadir tepat waktu saat pelajaran dimulai	0,480	0,361	Valid
		4. Saya mengikuti pembelajaran dengan semangat	0,694	0,361	Valid
		5. Saya mengulang kembali pelajaran yang telah dijelaskan dosen	0,815	0,361	Valid
		6. Saya malas menyimak dosen ketika pembelajaran berlangsung	0,622	0,361	Valid
Ketertarikan siswa		7. Saya dapat memahami materi pelajaran ketika penjelasan dari dosen yang mudah dimengerti	0,475	0,361	Valid
		8. Saya selalu bertanya kepada dosen ketika ada yang belum saya pahami	0,723	0,361	Valid
		9. Saya berdiskusi dengan teman untuk mengerjakan tugas yang sulit	0,232	0,361	Drop
		10. Saya tertarik membaca buku pelajaran yang saya sukai	0,611	0,361	Valid
		11. Saya sering berkunjung	0,763	0,361	Valid

Sumber	Indikator	Butir Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Status
		ke perpustakaan untuk mencari sumber pengetahuan			
		12. Saya tertarik menjawab pertanyaan yang diajukan dosen	0,680	0,361	Valid
		13. Saya tidak tertarik mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dosen	0,708	0,361	Valid
	Perhatian siswa	14. Saya rajin membaca buku dirumah	0,718	0,361	Valid
		15. Saya selalu mengerjakan tugas yang di berikan oleh dosen	0,039	0,361	Drop
		16. Saya akan meminjam catatan teman ketika berhalangan hadir dalam pelajaran	0,275	0,361	Drop
		17. Saya berusaha memperoleh nilai yang baik dengan giat belajar	0,306	0,361	Drop
		18. Saya mengantuk ketika pelajaran berlangsung	0,677	0,361	Valid
		19. Saya tidak pernah memiliki buku catatan pelajaran	0,689	0,361	Valid
	Keterlibatan siswa	20. Saya selalu menyimak dengan baik ketika pelajaran berlangsung	0,446	0,361	Valid
		21. Saya selalu berusaha menjawab pertanyaan dari dosen karena materi pelajaran ini menarik bagi saya	0,668	0,361	Valid
		22. Saya sangat menyukai ketika dosen membuka sesi tanya jawab	0,734	0,361	Valid
		23. Saya selalu melibatkan diri untuk masuk ke dalam kelompok belajar	0,580	0,361	Valid
		24. Saya selalu bertanya kepada dosen ketika ada materi yang belum saya pahami	0,761	0,361	Valid
		25. Saya pasif selama proses pembelajaran	0,828	0,361	Valid

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2021)

Setiap butir pernyataan diisi dengan menggunakan model skala *likert* yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat yang mengharuskan responden menunjukkan tingkat persetujuannya. skala *likert* menyediakan 5 alternatif jawaban, dimana setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Berikut jawaban skala *likert*:

**Tabel 3. 3 Skala Instrumen Variabel Minat Belajar (Y)**

No	Alternatif Jawaban	Positif (+)	Negatif (-)
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (R)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2021)

#### d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Proses validitas dilakukan dengan cara menganalisis data uji coba menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Tujuan dari proses validitas ini untuk mengetahui tingkat kevalidan setiap butir pernyataan, sehingga dapat diketahui butir pernyataan yang drop. Selanjutnya akan tersisa butir pernyataan yang valid kemudian digunakan untuk mewakili indikator dan variabel yang ingin diukur.

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0.361$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus didrop. Setelah dilakukan uji, kemudian butir-butir pernyataan yang valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

Uji coba instrumen pada penelitian ini dilakukan kepada 30 responden. Setelah instrumen dilakukan uji coba kepada 30

responden diluar sampel maka langkah selanjutnya instrumen tersebut dihitung validitasnya untuk mengetahui butir pernyataan yang didrop. Setelah butir pernyataan yang didrop diketahui jumlahnya, maka langkah selanjutnya adalah butir pernyataan yang valid diujikan kembali kepada 127 responden.

Berdasarkan hasil uji coba tersebut, maka dari 25 pernyataan variabel minat belajar setelah diuji validitasnya terdapat 6 butir pernyataan yang harus di drop karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria  $r_{tabel} = 0,361$ . Sehingga pernyataan valid variabel minat belajar yang dapat digunakan sebanyak 19 butir.

Setelah dilakukan uji validitas, kemudian butir-butir pernyataan yang valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar  $0,932 > 0,7$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel minat belajar ini reliabel. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 19 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final dalam penelitian yang akan diujikan kembali pada 127 responden.

## **2. Penggunaan Gadget (X1)**

### **a. Definisi Konseptual**

Penggunaan *gadget* adalah penggunaan sebuah teknologi canggih yang memiliki dan menyajikan berbagai fungsi sehingga mudah untuk diakses oleh siapapun dan dimanapun.

### **b. Definisi Operasional**

Penggunaan *gadget* merupakan data primer yang dapat diukur menggunakan skala *likert* yang dapat dilihat melalui beberapa indikator. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel penggunaan *gadget* dalam penelitian ini terdapat empat indikator yaitu kemampuan penggunaan *gadget* dalam pembelajaran,



penunjang kegiatan pembelajaran, pemanfaatan aplikasi pada *gadget* untuk pembelajaran dan intensitas penggunaan *gadget* dalam pembelajaran.

### c. Kisi-kisi Instrumental

Instrumen pada bagian ini digunakan untuk mengukur variabel penggunaan *gadget* dan memberikan ilustrasi seberapa jauh instrumen ini dapat menggambarkan indikator dari variabel penggunaan *gadget*. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel penggunaan *gadget* dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

**Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Variabel Penggunaan *Gadget* (X1)**

Sumber	Indikator	Butir Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Status
(Dewanti & Triyono, 2016) (Sobon & Mangundap, 2019) (Anandio & Umari, 2018) (Ulfa, 2019) (Rosiyanti & Muthmainnah, 2018) (Suhartini & Meirista, 2018) (Juherna & Primawistri, 2017)	Kemampuan penggunaan <i>gadget</i> dalam pembelajaran	1. Saya menggunakan <i>gadget</i> untuk hal terpenting bagi saya yaitu belajar	0,459	0,361	Valid
		2. Orang tua masih tetap mengawasi saya dalam penggunaan <i>gadget</i>	0,545	0,361	Valid
		3. Saya menggunakan <i>gadget</i> untuk menanyakan materi yang belum dipahami kepada dosen pada saat pembelajaran daring berlangsung	0,453	0,361	Valid
		4. Saya berusaha menjauhi <i>gadget</i> saat sedang belajar	0,473	0,361	Valid
		5. Saya selalu ingin terlihat pandai dalam hal penggunaan <i>gadget</i> dibandingkan dengan teman-teman saya	0,618	0,361	Valid
		6. Saya jarang berinteraksi dengan anggota keluarga karena penggunaan <i>gadget</i>	0,596	0,361	Valid
		7. Saya memiliki <i>gadget</i> sebagai penunjang untuk kegiatan belajar	0,380	0,361	Valid
		8. Saya merasa gelisah ketika <i>gadget</i> saya	0,253	0,361	Drop

Sumber	Indikator	Butir Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Status
		rusak			
		9. Saya sering mencari informasi di internet untuk belajar	0,289	0,361	Drop
		10. Saya merasa dengan adanya <i>gadget</i> memudahkan mencari materi pembelajaran	0,305	0,361	Drop
		11. <i>Gadget</i> menambah pengetahuan saya terutama tentang pengetahuan teknologi	0,004	0,361	Drop
		12. Saya menggunakan <i>gadget</i> untuk mengerjakan tugas	0,173	0,361	Drop
		13. Saya menggunakan <i>gadget</i> untuk bermain game dibandingkan untuk mencari materi pelajaran	0,636	0,361	Valid
Pemanfaatan aplikasi pada <i>gadget</i> untuk pembelajaran	14.	Saya memanfaatkan <i>gadget</i> untuk membuka platform pembelajaran	0,242	0,361	Drop
	15.	Saya membeli <i>gadget</i> dengan kualitas bagus agar dapat bertahan lama untuk belajar	0,306	0,361	Drop
	16.	Saya merasa puas memanfaatkan aplikasi pembelajaran yang ada pada <i>gadget</i> saat PJJ	0,314	0,361	Drop
	17.	Saya bertanya kepada teman saya melalui aplikasi <i>chatting</i> yang ada pada <i>gadget</i>	0,097	0,361	Drop
	18.	Saya jarang mengakses sosial media saat sedang belajar	0,591	0,361	Valid
	19.	Saya menggunakan <i>gadget</i> untuk tukar menukar jawaban ujian	0,572	0,361	Valid
Intensitas penggunaan <i>gadget</i> dalam pembelajaran	20.	Saya menggunakan <i>gadget</i> seperlunya saja	0,582	0,361	Valid
	21.	Saya dapat membatasi waktu dalam menggunakan <i>gadget</i>	0,656	0,361	Valid
	22.	Saya sulit berkonsentrasi saat mengerjakan tugas karena penggunaan <i>gadget</i>	0,635	0,361	Valid
	23.	Orang tua selalu	0,335	0,361	Drop

Sumber	Indikator	Butir Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Status
		mengingat jarak pandang saat menggunakan <i>gadget</i>			
		24. Saya selalu menggunakan <i>gadget</i> untuk mengirim pesan kepada seseorang	0,002	0,361	Drop
		25. Saya menggunakan <i>gadget</i> terus menerus dalam sehari	0,343	0,361	Drop

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2021)

Setiap butir pernyataan diisi dengan menggunakan model skala *likert* yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat yang mengharuskan responden menunjukkan tingkat persetujuannya. Skala *likert* menyediakan 5 alternatif jawaban, dimana setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Berikut jawaban skala *likert*:

**Tabel 3. 5 Skala Penilaian Instrumen Variabel Penggunaan *Gadget* (X1)**

No	Alternatif Jawaban	Positif (+)	Negatif (-)
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (R)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2021)

#### d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Proses validitas dilakukan dengan cara menganalisis data uji coba menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Tujuan dari proses validitas ini untuk mengetahui tingkat kevalidan setiap butir pernyataan, sehingga dapat diketahui butir pernyataan yang drop. Selanjutnya akan tersisa butir pernyataan yang valid kemudian digunakan untuk mewakili indikator dan variabel yang ingin diukur.

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0.361$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus didrop. Setelah dilakukan uji, kemudian butir-butir pernyataan yang valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

Uji coba instrumen pada penelitian ini dilakukan kepada 30 responden. Setelah instrumen dilakukan uji coba kepada 30 responden diluar sampel maka langkah selanjutnya instrumen tersebut dihitung validitasnya untuk mengetahui butir pernyataan yang didrop. Setelah butir pernyataan yang didrop diketahui jumlahnya, maka langkah selanjutnya adalah butir pernyataan yang valid diujikan kembali kepada 127 responden.

Berdasarkan hasil uji coba tersebut, maka dari 25 pernyataan variabel penggunaan *gadget* setelah diuji validitasnya terdapat 12 butir pernyataan yang harus di drop karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria  $r_{tabel} = 0,361$ . Sehingga pernyataan valid variabel penggunaan *gadget* yang dapat digunakan sebanyak 13 butir.

Setelah dilakukan uji validitas, kemudian butir-butir pernyataan yang valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar  $0,828 > 0,7$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel penggunaan *gadget* ini reliabel. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 13 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final dalam penelitian yang akan diujikan kembali pada 127 responden.

### 3. Lingkungan Teman Sebaya (X2)

#### a. Definisi Konseptual

Lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan yang terdiri dari sekelompok orang yang saling berinteraksi dengan memiliki kesamaan usia, status dan tujuan sehingga dapat mempengaruhi perilaku setiap individu.

#### b. Definisi Operasional

Lingkungan teman sebaya merupakan data primer yang dapat diukur menggunakan skala *likert* yang dapat dilihat melalui beberapa indikator. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan teman sebaya dalam penelitian ini terdapat tiga indikator yaitu kerja sama, dukungan teman sebaya dan interaksi sosial yang dilakukan.

#### c. Kisi-kisi Instrumental

Instrumen pada bagian ini digunakan untuk mengukur variabel lingkungan teman sebaya dan memberikan ilustrasi seberapa jauh instrumen ini dapat menggambarkan indikator dari variabel lingkungan teman sebaya. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel lingkungan teman sebaya dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

**Tabel 3. 6 Kisi-kisi Instrumen Variabel Lingkungan Teman Sebaya (X2)**

Sumber	Indikator	Butir Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Status
(Maheni, 2019) (Parmadani & Latifah, 2016) (Sari D. R., 2018) (Winaryo, 2017) (Yanti & Marimin, 2017) (Afrila, 2017)	Kerja sama	1. Saya belajar bersama teman saat jam pelajaran kosong	0,248	0,361	Drop
		2. Saya dan teman saya bekerja sama untuk memecahkan soal yang sulit	0,126	0,361	Drop
		3. Saya dan teman saya selalu berbagi pengetahuan dalam belajar	0,310	0,361	Drop
		4. Saya lebih suka mengerjakan tugas bersama teman	0,206	0,361	Drop

Sumber	Indikator	Butir Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Status
		daripada sendirian			
		5. Saya bersama teman-teman saling berlomba untuk mendapatkan nilai terbaik	0,450	0,361	Valid
		6. Saya bersedia bekerja sama dengan siapa saja dengan tidak memandang kemampuan yang mereka miliki	0,107	0,361	Drop
		7. Saya bekerja sama dengan teman saya dalam hal menyontek	0,733	0,361	Valid
		8. Saya tidak suka bertukar pendapat dengan teman-teman saya di kelas	0,552	0,361	Valid
Dukungan teman sebaya		9. Saya selalu membantu ketika teman saya mengalami kesulitan dalam belajar	0,223	0,361	Drop
		10. Menurut saya memiliki banyak teman akan membuat saya semangat belajar	0,126	0,361	Drop
		11. Saya dan teman-teman membicarakan tentang pelajaran yang sulit pada saat sedang berkumpul bersama	0,577	0,361	Valid
		12. Teman-teman selalu mendukung saya dalam melakukan kegiatan sekolah	0,316	0,361	Drop
		13. Teman merupakan hal penting dalam hidup saya	0,464	0,361	Valid
		14. Saya lebih suka mengerjakan tugas dengan teman akrab dibandingkan dengan teman lain yang tidak akrab	0,515	0,361	Valid
		15. Saya menghargai pendapat teman saya yang berbeda pendapat	0,561	0,361	Valid
		16. Saya tidak tertarik mendapatkan prestasi yang lebih daripada teman-teman saya	0,694	0,361	Valid
		17. Menurut saya, dukungan dari teman	0,521	0,361	Valid

Sumber	Indikator	Butir Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Status
		itu tidak penting			
Interaksi sosial yang dilakukan	18.	Temannya selalu memberi tahu tugas sekolah saat saya tidak masuk sekolah	0,335	0,361	Drop
	19.	Saya dan teman saya saling bertukar pikiran mengenai cita-cita yang diinginkan	0,390	0,361	Valid
	20.	Saya akan menasihati teman saya ketika melakukan hal yang salah dalam proses belajar	0,497	0,361	Valid
	21.	Saya berusaha menerima masukan dari teman saya dalam mengerjakan tugas	0,474	0,361	Valid
	22.	Saya berusaha aktif dalam berdiskusi dengan teman ketika mengerjakan tugas	0,638	0,361	Valid
	23.	Apabila saya dan teman sebaya saya berbeda pendapat, kita menyelesaikannya dengan berdiskusi	0,325	0,361	Drop
	24.	Saya harus menjalin hubungan baik dengan semua teman sekelas agar bisa belajar bersama	0,148	0,361	Drop
	25.	Saya malu bertanya tugas yang sulit kepada teman saya	0,614	0,361	Valid

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2021)

Setiap butir pernyataan diisi dengan menggunakan model skala *likert* yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat yang mengharuskan responden menunjukkan tingkat persetujuannya. Skala *likert* menyediakan 5 alternatif jawaban, dimana setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Berikut jawaban skala *likert*:

**Tabel 3. 7 Skala Penilaian Instrumen Lingkungan Teman Sebaya (X2)**

No	Alternatif Jawaban	Positif (+)	Negatif (-)
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (R)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2021)

#### d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Proses validitas dilakukan dengan cara menganalisis data uji coba menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Tujuan dari proses validitas ini untuk mengetahui tingkat kevalidan setiap butir pernyataan, sehingga dapat diketahui butir pernyataan yang drop. Selanjutnya akan tersisa butir pernyataan yang valid kemudian digunakan untuk mewakili indikator dan variabel yang ingin diukur.

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0.361$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus didrop. Setelah dilakukan uji, kemudian butir-butir pernyataan yang valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

Uji coba instrumen pada penelitian ini dilakukan kepada 30 responden. Setelah instrumen dilakukan uji coba kepada 30 responden diluar sampel maka langkah selanjutnya instrumen tersebut dihitung validitasnya untuk mengetahui butir pernyataan yang didrop. Setelah butir pernyataan yang didrop diketahui jumlahnya, maka langkah selanjutnya adalah butir pernyataan yang valid diujikan kembali kepada 127 responden.

Berdasarkan hasil uji coba tersebut, maka dari 25 pernyataan variabel lingkungan teman sebaya setelah diuji validitasnya terdapat 11 butir pernyataan yang harus di drop karena tidak valid atau belum



memenuhi kriteria  $r_{\text{tabel}} = 0,361$ . Sehingga pernyataan valid variabel lingkungan teman sebaya yang dapat digunakan sebanyak 14 butir.

Setelah dilakukan uji validitas, kemudian butir-butir pernyataan yang valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar  $0,826 > 0,7$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan teman sebaya ini reliabel. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 14 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final dalam penelitian yang akan diujikan kembali pada 127 responden.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode *survey* dengan jenis penelitian deskriptif. Metode *survey* adalah metode yang memperoleh data dan informasi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dijawab langsung oleh sampel. Metode *survey* ini bisa diperoleh dengan melakukan wawancara atau menyebarkan kuesioner. Pada penelitian ini menggunakan penyebaran kuesioner untuk mendapatkan data-data terkait semua variabel. Metode penelitian deskriptif merupakan metode pengumpulan data yang memungkinkan peneliti untuk menghasilkan deskripsi tentang fenomena sosial yang diteliti. Metode ini dipilih karena peneliti turun langsung ke lapangan menggunakan kuesioner yang akan diisi oleh para responden.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab

rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2014).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Menurut Sugiyono, analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen (Sugiyono, 2016). Dengan analisis data dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian, dalam proses menghitung peneliti menggunakan bantuan program komputer IBM SPSS *Statistic Version 24.0 For Windows*. Menurut Priyatno, SPSS adalah program atau *software* yang digunakan untuk olah data statistik (Priyatno, 2008).

Pemilihan menggunakan SPSS karena memiliki beberapa kelebihan dibandingkan program yang lain sehingga menjadi program olah data favorit. Menurut Kusuma dan Rakhman, beberapa keunggulan tersebut adalah yaitu kemudahan dalam memasukkan data, kemudahan dalam melakukan pengolahan data yaitu hanya dengan memilih uji statistik yang sudah tersedia, cepat dalam menampilkan *output* serta *output* yang mudah dibaca dan juga dicetak (Kusuma & Rakhman, 2018).

Untuk dapat menggunakan SPSS ini sebaiknya peneliti sudah menguasai dasar-dasar statistik sehingga akan lebih mudah dalam memahami cara analisis data dan membaca hasilnya. Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data ialah sebagai berikut:

## **1. Uji Persyaratan Analisis**

### **a. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali, uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel *independent* dan variabel *dependent* ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016). Dengan menggunakan alat SPSS, uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *one sample kolmogrov-smirnov*. Hipotesis penelitiannya adalah:

1.  $H_0$  : artinya data berdistribusi normal

2.  $H_1$  : artinya data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov Z*, yaitu:

1. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima artinya data berdistribusi normal
2. Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*Normal Probability Plot*), yaitu sebagai berikut:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal serta mengikuti arah diagonal, maka  $H_0$  diterima artinya data berdistribusi normal.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka  $H_0$  ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

#### **b. Uji Linearitas**

Menurut Sugiyono dan Susanto, uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terkait dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan (Sugiyono & Susanto, 2015). Dasar dalam pengambilan keputusan penelitian ini dapat dilihat jika nilai sig  $> 0,05$  maka data tersebut mempunyai pengaruh linear sedangkan jika nilai sig  $< 0,05$  maka data tersebut tidak mempunyai hubungan linear. Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1)  $H_0$  : artinya data tidak linier
- 2)  $H_a$  : artinya data linier

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan menggunakan *Test of Linearity*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya data tidak linier
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya data linier.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas didalam model regresi, maka perlu dilihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka akan mendekati terjadinya multikolinieritas. Nilai yang dipakai jika *Tolerance* lebih dari 0.1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Kriteria pengujian *statistic* dengan melihat nilai VIF yaitu:

1. Jika  $VIF > 10$ , maka terjadi multikolinearitas.
2. Jika  $VIF < 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas

Sedangkan kriteria pengujian *statistic* dengan melihat nilai *tolerance*, yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai *Tolerance*  $< 0,1$ , maka terjadi multikolinearitas
2. Jika nilai *Tolerance*  $> 0,1$  maka tidak terjadi multikolinieritas.

### b. Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastitas. Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi

heteroskedastisitas. Uji *statistic* dilakukan dengan uji *Spearman's Rho*.

Uji *Spearman Rho* dilakukan dengan meregresikan variable-variabel independen atau bebas terhadap nilai absolut. Hipotesis awal, yaitu:

1. H<sub>0</sub>: varians residual konstan (Homokedastitas)
2. H<sub>a</sub>: varians residual tidak konstan (Heteroskedastitas)

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

1. Jika signifikansi > 0.05, maka H<sub>0</sub> diterima artinya tidak terjadi heteroskedastitas.
2. Jika signifikansi < 0.05, maka H<sub>0</sub> ditolak artinya terjadi heteroskedastitas.

### 3. Persamaan Regresi Berganda

Menurut Ghozali, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, yaitu analisis regresi yang mampu mengukur kekuatan hubungan antara variabel terikat (*dependent*) dengan variabel bebas (*independent*) yang lebih dari satu variabel (Ghozali, 2013). Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- Ŷ : Variabel terikat (Minat Belajar)  
 X<sub>1</sub> : Variabel bebas pertama (Penggunaan *Gadget*)  
 X<sub>2</sub> : Variabel bebas kedua (Lingkungan Teman Sebaya)  
 a : Konstanta (Nilai Ŷ, apabila X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>,.... X<sub>n</sub> = 0)  
 b<sub>1</sub> : Koefisien regresi variabel bebas pertama  
 b<sub>2</sub> : Koefisien regresi variabel bebas kedua

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Koefisien Regresi Stimultan (Uji f)

Menurut Ghozali, Uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel *independent* atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *dependent* atau variabel terikat (Ghozali, 2012). Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1)  $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya variabel penggunaan *gadget* dan lingkungan teman sebaya secara serentak tidak berpengaruh terhadap minat belajar.

2)  $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya variabel penggunaan *gadget* dan lingkungan teman sebaya secara serentak berhubungan terhadap minat belajar.

Sedangkan kriteria uji statistik, yaitu :

- 1)  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ , maka diterima  $H_0$ , tolak  $H_a$
- 2)  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ , maka diterima  $H_a$ , tolak  $H_0$ .

##### b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Menurut Sugiyono, uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2018). Hipotesis penelitiannya yaitu:

- 1)  $H_0 : b_1 \leq 0$ , artinya variabel penggunaan *gadget* tidak berhubungan positif terhadap minat belajar.

$H_a : b_1 \geq 0$ , artinya variabel penggunaan *gadget* berhubungan positif terhadap minat belajar.

- 2)  $H_0 : b_2 \leq 0$ , artinya variabel lingkungan teman sebaya tidak berhubungan positif terhadap minat belajar.

$H_a : b_2 \geq 0$ , artinya variabel lingkungan teman sebaya berhubungan positif terhadap minat belajar.

Kriteria pengambilan keputusan untuk uji parsial ini yaitu:

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka diterima  $H_0$ , tolak  $H_a$ ;
- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka diterima  $H_a$ , tolak  $H_0$ .

## 5. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali, Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2009). Pada regresi linear berganda, analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengetahui persentase pengaruh variabel independen ( $X$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen ( $X$ ) yang digunakan dalam model penelitian mampu menjelaskan variasi dependen ( $Y$ ).

Menurut Karl Pearson, nilai  $R^2$  menunjukkan seberapa besar variasi dari variabel terkait dapat diterangkan oleh variabel bebas. Apabila nilai  $R = -1$  artinya korelasinya negatif sempurna;  $R = 0$  artinya tidak ada korelasi; dan  $R = 1$  berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti  $R$  akan dikonsultasikan dengan Tabel interpretasi Nilai  $R$  (Unaradjan, 2019). Berikut tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi nilai  $R$  menurut Sugiyono (2012 ; 257) :

Tabel 3. 8 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai  $R$

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2012 ; 257)

Selanjutnya menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel  $X$  terhadap  $Y$  dapat ditentukan dengan rumus koefisien diterminan sebagai berikut:

$$KP = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

KP = Nilai Koefisien Penentu atau Koefisien Determinasi

( $R^2$ ) R = Nilai Koefisien Korelasi

